

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER***  
**(KEMAMPUAN BERTANYA DAN MENJAWAB) TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 16**  
**BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kinanti Fitria Wulandari<sup>1</sup>, Wayan Satria Jaya<sup>2</sup>, Nur Fitria<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
[kf.wulandari@gmail.com](mailto:kf.wulandari@gmail.com)<sup>1</sup>, [wayan.satria@stkipgribl.ac.id](mailto:wayan.satria@stkipgribl.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nurfitriasyukri@gmail.com](mailto:nurfitriasyukri@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Permasalahan yang penulis temui pada saat melakukan penelitian di SMA Negeri 16 Bandar Lampung ialah guru Ekonomi masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa cenderung pasif. Oleh karena itu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi berjumlah 123 siswa yang tersebar dalam 4 kelas. Sampel yang peneliti gunakan sebanyak dua kelas yaitu kelas XI 4 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI 1 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik sampling menggunakan teknik *Cluster Random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 40 soal. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik t-test. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan taraf nyata 0.05 yaitu  $t_{hit} > t_{daf}$  artinya,  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMA 16 Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, Hasil Belajar Ekonomi

**Abstract:** *The problem that the writer encountered when conducting research at SMA Negeri 16 Bandar Lampung was that Economics teachers still used conventional methods, so students tended to be passive. Therefore the goal to be achieved in this study is to determine the effect of the Giving Question and Getting Answer Learning Model on the Economic Learning Outcomes of Class XI Students of SMA Negeri 16 Bandar Lampung in the Academic Year 2022/2023. The research method used in this study is the experiment. The population is 123 students spread over 4 class. The sample that the researcher used was two classes, namely class XI 4 with 30 students as the experimental class and class XI 1 with 30 students as the control class. The sampling technique uses the Cluster Random sampling technique. Data collection using multiple choice test questions as many as 40 questions. Hypothesis testing uses the t-test statistical formula. Based on the research results, it can be concluded that the results of hypothesis testing calculations with a significant level of 0.05, namely  $t_{hit} > t_{daf}$ , means that  $H_0$  is rejected, meaning that  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Giving Question and Getting Answer Learning Model on the Economic Learning Outcomes of Class XI Students of SMA 16 Negeri Bandar Lampung in the Academic Year 2022/2023.*

**Keywords:** *Giving Question and Getting Answer Learning, Economic Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasaan manusia. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, diantaranya ialah melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang dimulai dari cara belajar peserta didik aktif, kurikulum berbasis kompetensi, hingga yang terbaru pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan. Perubahan kurikulum pendidikan ini ditujukan agar peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas. Selain melakukan perubahan kurikulum, usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan mengadakan uji sertifikasi terhadap guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

Guru dituntut untuk mampu menguasai kelas dengan baik, menguasai materi pembelajaran dan mampu mengarahkan peserta didiknya melalui berbagai cara yang kreatif dan inovatif. Sehingga aktivitas belajar yang diharapkan terjadi dapat terwujud secara maksimal. Namun interaksi aktif antara peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik jarang terjadi. Peserta didik kurang trampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Peserta didik kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Mereka cenderung belajar sendiri-sendiri. Sehingga aktivitas belajar yang mereka lakukan didalam kelas rendah.

Pada kenyataannya, dari hasil observasi yang peneliti lakukan di dalam lingkungan sekolah khususnya di SMA Negeri 16 Bandar Lampung terlihat bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik di sekolah ini masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan akhir semester peserta didik yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menyelesaikan ulangan masih rendah. Berdasarkan hasil belajar yang peneliti temukan, menunjukkan dari 123 peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung dapat diketahui yang mencapai KKM sebanyak 52 peserta didik (42%) dan tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 71 peserta didik (58%) dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung rendah dan perlu ditingkatkan.

## **Pembelajaran**

Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Menurut Ngalimun (2015:7) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Menurut Ngalimun (2015 :25) “Model Pembelajaran merupakan model

belajar. Dengan model tersebut guru dapat membantu peserta didik mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar”.

Menurut Nurdin Hidayat & Suroto (2023: 612) menyatakan bahwa pembelajaran yang baik dapat diwujudkan dengan mengaitkan komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi dalam pendidikan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalamnya.

#### ***Giving Questions and Getting Answer***

Menurut Sulaiman Effendi dan Syarifah Ainah Siregar mengatakan bahwa “*Giving Questions and Getting Answer* adalah strategi atau metode pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran dari dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan”.

Menurut Muh. Yunus dan Kurniati Ilham “Model *Giving Questions and Getting Answer* yang memiliki 8 langkah pembelajaran merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran dalam pembelajaran. Artinya, peserta didik mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Giving Questions and Getting Answer* merupakan model pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak mereka mengerti kepada temannya yang lain dan juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjelaskan hal yang sudah mereka mengerti kepada temannya yang lain. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keberanian kepada peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar peserta didik. Kemudian kegiatan belajar bersama ini dapat memicu peserta didik belajar secara aktif.

#### **Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Mufidah, 2013) adapun bahwa hasil belajar dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pemahaman, ketrampilan dan nilai serta sikap (Rijal dan Bachtiar, 2015).

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2019: 38) hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh peserta didik setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dari dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal dari luar peserta didik.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam

proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan membentuk tingkah laku seseorang yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

### **Hasil Belajar Ekonomi**

Menurut Suprijono (Thobroni dan Mustofa, 2011:22), hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, penghayatan dan keterampilan.

Sejalan dengan itu, hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2017:129).

Jenkins dan Unwin (dalam Priansa 2017:81) mengungkapkan bahwa pengertian hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan lainnya.

Sukmadinata (dalam Priansa 2017:79) mengungkapkam bahwa pengertian hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Menurut Sigit Winarno dan Sujana Ismaya (2007:177), Kamus Besar Ekonomi mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang dan kekayaan, seperti keuangan, industri dan perdagangan; ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari uraian hasil belajar dan ilmu ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik terhadap pelajaran ekonomi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran ekonomi yang dapat dilihat dari nilai ekonominya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen yaitu suatu metode penelitian yang mengharuskan penulis melakukan praktek mengajar secara langsung pada subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tentang kemungkinan adanya pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua kelas yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen yang akan diajarkan dengan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yang akan diajarkan dengan menggunakan media modul dan papan tulis.

### **POPULASI**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah peserta didik kelas XI IPS 4 semester Genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Populasi tersebut berjumlah 123 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas.

### **SAMPEL**

Dari populasi yang terdiri dari dua kelas, maka dalam penelitian ini penulis menentukan 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **a. Kelas Eksperimen**

Kelas yang menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* XI IPS. 4 berjumlah 30 orang.

#### **b. Kelas Kontrol**

Kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* kelas XI IPS 1 berjumlah 30 orang.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **Teknik Pokok**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberi tes berupa tes dalam bentuk pilihan jamak sebanyak 40 soal. Setiap soal diberi nilai (1) dan salah diberi nilai (0).

### **Teknik Pelengkap**

Teknik pelengkap adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berfungsi untuk melengkapi hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pelengkap antara lain:

a) Studi Kepustakaan

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan informasi melalui literatur untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian. Berupa buku-buku tentang belajar dan pembelajaran serta sumber dari internet.

b) Observasi

Adalah penelitian langsung mengenai proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti.

c) Dokumentasi

Adalah cara untuk mendapatkan data yang telah terlebih dahulu didokumentasikan oleh sekolah, misalnya sejarah berdirinya sekolah, data jumlah peserta didik, hasil belajar dan lain-lain.

## **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes berupa soal pilihan jamak yang terdiri dari 40 soal untuk mengukur hasil belajar ekonomi peserta didik.

## **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Alat Ukur**

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian validitas alat ukur menggunakan rumus product moment.

Rumus yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyak subjek

(Arikunto, 2012:87)

Untuk menentukan keberatan dari koefisien validitas, digunakan uji t seperti yang dikemukakan Sutrisno (2022:48) Dengan rumus sebagai berikut:

$$: t_{hit} = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{xy}^2}}$$

$$r_{11} = \frac{2(r_{11})}{1+r_{11}^2}$$

Keterangan:

$r_{\frac{11}{12}}$  = korelasi antara skor-skor setiap

belahan tes

$r_{11}$  = koefisien realibilitas yang sudah di sesuaikan.

(Arikunto, 2010:75)

### **Uji Reliabilitas Instrumen**

Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut tepat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mengetahui validitas butir soal (empiris), dilakukan dengan mengkorelasikan perbutir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh,

koefisien korelasi diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

XY : Perkalian X dan Y

N : Jumlah sampel

(Arikunto, 2010:213)

Selanjutnya untuk menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Koefisien Korelasi

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2}$  : Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Untuk mengukur indeks reliabilitas alat ukur menurut Guilford (Ruseffendi, 1994:144) dalam Rostiana, (2018:70) ada 5 ada 5 interpretasi mengenai besarnya nilai korelasi, sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Sedang/Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah.

## Teknik Analisis Data

### Uji Normalitas Data

Untuk mengajukan pengujian hipotesis, digunakan rumus statistik yang hanya berlaku jika data berasal dari

populasi yang berdistribusi normal. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam penarikan kesimpulan akibat penggunaan rumus statistik yang tidak sesuai. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan langkah-langkah berikut :

a. Rumusan Hipotesis

Ho = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha = Sampel yang berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

b. Pengujian Normalitas rumus statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$O_i$  = Frekuensi

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

K = Banyaknya kelas interval

Untuk mencari  $O_i$  (frekuensi pengamatan) dan  $E_i$  (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang kelas investasi

- Menentukan panjang kelas interval

- Menghitung frekuensi pengamatan

- Menghitung frekuensi yang diharapkan

Kriteria Uji:

Dengan kriteria pengujian tolak Ho jika  $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$  selain itu diterima dengan harga dk= (k-3) untuk taraf nyata 5%

(Sudjana, 2005:273)

### Uji Homogenitas Varians

Pasangan Hipotesis yang akan diuji:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada Pengaruh Penggunaan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar ekonomi Peserta didik Kelas XI IPS Semester genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ : Ada Pengaruh Penggunaan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar ekonomi Peserta didik Kelas XI IPS Semester genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Untuk menguji hipotesis diatas, penulis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik t-test sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

**Keterangan :**

$\bar{X}_1$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi kelas eksperimen.

$\bar{X}_2$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi kelas kontrol.

$n_1$  : Banyaknya peserta didik pada kelas eksperimen.

$n_2$  : Banyaknya peserta didik pada kelas kontrol.

$S_1$  : Standar deviasi dari kelas eksperimen.

$S_2$  : Standar deviasi dari kelas kontrol.

S : Standar deviasi gabungan.

(Sudjana, 2005: 239-

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah:

Terima  $H_0$  jika  $-t(1-\frac{1}{2}\alpha) < t < t(1-\frac{1}{2}\alpha)$ , selain itu  $H_0$  ditolak. Dimana  $t(1-\frac{1}{2}\alpha)$  = nilai t dari distribusi peserta didik dengan peluang  $(1-\frac{1}{2}\alpha)$ , taraf signifikan =  $\alpha$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$ .

(Sudjana, 2005:239)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data**

**Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen**

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistic apa yang di pakai dalam penganalisisan selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian Dari tabel daftar tes Ekonomi kelas eksperimen didapat :

Nilai tertinggi = 95

Nilai terendah = 70

Rentang data (R)

= Nilai tertinggi – Nilai terendah

= 95 – 70

R = 25

Banyak kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$

=  $1 + 3,3 \log 30$

=  $1 + 3,3 (1,4771)$

=  $1 + 4,87443$

= 5,87

K = 6

Panjang kelas interval (P) =  $\frac{R}{K}$

=  $\frac{25}{6} = 4,16$

P = 4

**Tabel 1**  
**Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen**

$X_i$	Z	$Z_i$	L	$E_i$	$O_i$
69,5	-1,62	0,4474	-	-	-
73,5	-1,07	0,3577	0,0897	2,691	5
77,5	-0,52	0,1985	0,1592	4,776	5
81,5	0,01	0,0040	0,2025	6,075	6
85,5	0,56	0,2123	0,2083	6,249	6
89,5	1,11	0,3665	0,1542	4,626	4
99,5	2,48	0,4934	0,1269	3,807	4

Setelah didapat table selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus  $X^2_{hit}$  rumus statistik yang digunakan :

$$X^2_{hit} = \sum_{i=1}^i \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(5-2,691)^2}{2,691} + \frac{(5-4,776)^2}{4,776} + \\
&\frac{(6-6,6075)^2}{6,075} + \frac{(6-6,249)^2}{6,249} + \frac{(4-4,626)^2}{4,626} + \\
&\frac{(4-3,807)^2}{3,807} \\
&= 1,98 + 0,01 + 0,00 + 0,00 + 0,08 + \\
&0,00 \\
&X^2_{hit} = 2,07
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh  $X^2_{hit} = 2,07$  maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 = 3 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan ( $\alpha$ ) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}
X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\
&= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\
&= X^2_{(0,95)(3)} \\
&= 7,81
\end{aligned}$$

### Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari tabel nilai tes Ekonomi kelas kontrol didapat :

Nilai tertinggi = 80

Nilai terendah = 60

Rentang data (R)

= Nilai tertinggi - Nilai terendah

= 85-60

= 25

Banyak kelas interval (K) =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,4771)$$

$$= 1 + 4,87443$$

$$= 5,87 \text{ dibulatkan } 6$$

$$K = 6$$

Panjang kelas interval (P) =  $\frac{R}{K}$

$$= \frac{25}{6} = 6,67 \text{ Dibulatkan menjadi } 4,16$$

$$P = 4$$

**Tabel 2**  
**Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol**

Interval	Fi	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi. Xi	Fi. Xi <sup>2</sup>
60 - 63	5	61,5	3782,25	307,5	18911,25
64 - 67	6	65,5	4290,25	393	25741,5
68 - 71	5	69,5	4830,25	347,5	24151,25
72 - 75	6	73,5	5402,25	441	32413,5
76 - 79	4	77,5	6006,25	310	24025

80 - 89	4	84,5	7140,25	338	28561
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	-	-	<b>2137</b>	<b>153803,5</b>

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum fi = 30$$

$$\sum Fi. Xi = 2137$$

$$\sum Fi. Xi^2 = 153803,5$$

Maka didapat nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum Fi. Xi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{2137}{30}$$

$$\bar{X} = 71,23$$

Simpangan baku ( $S^2$ ) adalah sebagai berikut :

$$s_1^2 = \frac{n \sum Fi. Xi^2 - (\sum Fi. Xi)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{30(153803,5) - (2137)^2}{30(30-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{4614105 - 4566769}{870}$$

$$s_1^2 = \frac{47336}{870}$$

$$S^2 = 54,40$$

$$S^2 = \sqrt{5440}$$

$$S^2 = 7,37$$

Untuk menguji normalitas data, selanjutnya adalah menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dan frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) dengan langkah-langkahnya adalah :

1. Menentukan batas kelas ( $X_i$ ) dengan cara batas bawah dikurang 0,5.
2. Menghitung Z untuk batas kelas dengan rumus :  
$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s_1}$$
3. Menghitung luas kelas tiap interval nilai Z pada taraf F.
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan mengalikan luas kelas interval dengan banyaknya data yaitu  $E_i = L.N$
5. Frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) yaitu sama dengan  $Fi$  pada tabel frekuensi.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (KEMAMPUAN BERTANYA DAN MENJAWAB) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Sehingga dengan ketentuan diatas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut

**Tabel 3**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Kontrol**

$X_i$	$Z$	$Z_i$	$L$	$E_i$	$O_i$
59,5	-1,59	0,4441	-	-	-
63,5	-1,04	0,3508	0,0933	2,799	5
67,5	-1,50	0,1915	0,1593	4,779	6
71,5	-0,03	0,0120	0,2035	6,105	5
75,5	0,57	0,2157	0,2037	6,111	6
79,5	1,12	0,3686	0,1529	4,587	4
89,5	2,47	0,4932	0,1246	3,738	4

Setelah didapat table selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus  $X^2_{hit}$  rumus statistik yang digunakan :

$$X^2_{hit} = \sum_{i=1}^i \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

$$= \frac{(5-2,799)^2}{2,799} + \frac{(6-4,779)^2}{4,779} + \frac{(5-6,105)^2}{6,105} + \frac{(6-6,111)^2}{6,111} + \frac{(4-4,587)^2}{4,587} + \frac{(4-3,738)^2}{3,738}$$

$$= 1,73 + 0,31 + 0,20 + 0,00 + 0,07 + 0,01$$

$$X^2_{hit} = 2,32$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh  $X^2_{hit} = 2,32$  maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 = 3 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan ( $\alpha$ ) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$X^2_{daf} = X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$$

$$= X^2_{(1-0,05)(6-3)}$$

$$= X^2_{(0,95)(3)}$$

$$= 7,81$$

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 1% diperoleh

$$X^2_{daf} = X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$$

$$= X^2_{(1-0,01)(6-3)}$$

$$= X^2_{(0,99)(3)}$$

$$= 11,3$$

Kriteria uji :

$x^2_{hit} \leq x^2_{daf}$  sehingga  $H_0$  diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varians kedua sampel tersebut :

Rumus hipotesisnya adalah :

$H_0$  :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (kedua sampel memiliki varians yang sama).

$H_a$  :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (kedua sampel memiliki varians yang berbeda).

Statistik uji yang dilakukan adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh :

1. Varians terkecil yaitu S1 = 7,30
2. Varians terbesar yaitu S2 = 7,37

Dimasukkan kedalam rumus :

$$F_{hit} = \frac{54,40}{53,36}$$

$$= 1,01$$

Kriteria uji :

Terima  $H_0$  jika  $F \leq F_{(\frac{1}{2\alpha})(V_1-V_2)}$

dengan  $V_1 = n_1 - 1$  dan  $V_2 = n_2 - 1$  serta mengambil taraf nyata 0,05.

Untuk taraf nyata 5% diperoleh

$$F_{daf} = f(1,0,05)(30-1)(30-1)$$

$$= f(0,95)(29,29)$$

$$= 1,85$$

Ternyata untuk  $\alpha = 5\%$ , diperoleh

$F_{hit} < F_{daf}$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen.

### Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis:

“Ada Pengaruh model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA NEGERI 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menerapkan model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* sama dengan rata-rata hasil belajar Ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Rata-rata hasil belajar Ekonomi peserta didik yang menerapkan model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* ) tidak sama dengan rata-rata hasil belajar Ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dan hasil analisis data kedua kelompok data dinyatakan normal dan homogeny maka rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya didapat:

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

$$\bar{x}_1 = 81,36$$

$$\bar{x}_2 = 71,23$$

$$s_1^2 = 53,36$$

$$s_2^2 = 54,40$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1)(53,36) + (30 - 1)(54,40)}{30 + 30 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(29)(53,36) + (29)(54,40)}{60 - 2}$$

$$S^2 = \frac{1547,44 + 1577,6}{58}$$

$$S^2 = \frac{3085,31}{58}$$

$$S^2 = 53,88$$

$$S = 7,34$$

Maka :

$$t_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{81,36 - 71,23}{7,34 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = \frac{10,13}{7,34 \sqrt{0,03 + 0,03}} = \frac{10,13}{22,83} = \frac{10,13}{1,76}$$

$$t_{hit} = 5,75$$

Berdasarkan hasil yang didapat  $t_{hit} = 5,75$  dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji: terima  $H_0$  jika  $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$  selain itu ditolak.

Dimana:  $t_{daf} = t(1 - 1/2\alpha)(n_1 + n_2 - 2)$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$

Untuk taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) didapat:

$$t_{daf} = t_{(1-1/2,0,05)(27+26-2)}$$

$$= t_{(1-0,025)(51)}$$

$$= t_{(0,975)(51)}$$

$$t_{daf} = 2,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh:  $t_{hit} = 5,75$  dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) didapat  $t_{daf} = 2,01$

Sehingga

$t_{hit} > t_{daf}$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima.

Jadi: "Ada Pengaruh model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (KEMAMPUAN BERTANYA DAN MENJAWAB) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan dalam lampiran dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh *model pembelajaran give question getting answer* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan *model pembelajaran give question getting answer* lebih tinggi di bandingkan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan *model pembelajaran give question getting answer* pada siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Hidayat, N. & Suroto. (2023). Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Komunikasi Bisnis: Studi Kasus untuk Meningkatkan Presentasi Bisnis Siswa SMK. Vo. 15, 1. Hlm. 611-618. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. [\[hubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/2278\]\(http://hubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/2278\).](https://journal.stai</a></p></div><div data-bbox=)

- Mufidah, L., Effendi, D., & Purwanti, T. T. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 1(1), 117-125.
- Muh, Yunus dan Kurniati Ilham. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng. *Jurnal Chemica*. 14 (1): 20-26.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. (2022). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sudjana. 2009. *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Karya.

